

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Hasil pengujian penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua dan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Sragen pada tahun ajaran 2024/2025. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut ini:

1. Ada pengaruh Keterlibatan orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Sragen memiliki signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 3,4%.
2. Ada pengaruh Gaya komunikasi guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Sragen memiliki signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 72,1%.
3. Secara bersama -sama Keterlibatan orang tua (X_1) dan gaya komunikasi guru (X_2) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Sragen.

B. Implikasi

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya keterlibatan orang tua dan gaya komunikasi guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran komunikasi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi guru, orang tua, dan sekolah. Guru diharapkan menerapkan gaya komunikasi yang efektif dan komunikatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua diharapkan lebih aktif terlibat dalam mendampingi dan memotivasi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar penguatan kerja sama antara guru dan orang tua serta peningkatan kompetensi guru. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

C. Saran

1. Bagi guru

Hendaknya pendidik selalu meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan dan juga dapat meningkatkan wawasan dalam proses mengajar dan meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, sebagai seorang guru juga dapat memberikan motivasi pembelajaran kepada siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran , baik dengan guru maupun teman sekelas, agar pemahaman materi dapat lebih mendalam dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya , disarankan agar memperluas obyek penelitian pada sekolah atau jenjang pendidikan yang berada sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasikan